INVESTOR DAILY MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Panin Sekuritas

Hari ini IHSG berpotensi bergerak mixed cenderung melemah dalam kisaran 4.265 sampai 4.600. Bisa dibilang IHSG masih erat kaitannya dengan sentimen eksternal. Dan karena perdagangan kemarin IHSG ditutup dengan body candlestick pendek namun ekor panjang, maka IHSG berpeluang melemah kembali. Cermati saham-saham TLKM, EXCL, KLBF, dan MIKA.

IHSG ditutup menurun sebesar -131,07 poin (-2,88%) menuju level 4.414,50 pada perdagangan hari Senin 30 Maret 2020 kemarin. IHSG akhirnya kembali menurun, dengan factor aksi profit taking dan antisipasi kebijakan karantina wilayah oleh pemerintah. Aksi ini kemduain berhasil diredam dengan naiknya indeks Dow Futures pada sesi 2.

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan berada di rentang 4.301-4.501 untuk perdagangan Selasa (31/3). Kami merekomendasikan Buy TSPC (TP 1.000). Sell INTP (TP 11.950), TLKM (TP 3.040), TBIG (TP 792), dan TOWR (TP 610). Kekhawatiran investor akan dampak dari penyebaran pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global membuat mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Senin (30/3), diantaranya ASX 200 (+7,00%), Hang Seng (-1,32%), KOSPI (-0,04%), Nikkei (-1,57%), dan SSEC (-0,90%).

Faktor serupa juga memicu IHSG melemah (-2,88%) ke level 4.414,50 di perdagangan Senin (30/3). Sementara jumlah kasus Covid-19 di Indonesia yang menunjukkan peningkatan secara harian juga menjadi sentimen negatif bagi IHSG. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat jumlah kasus Covid-19 telah mencapai 1.414 kasus (30/3), dibandingkan data per hari Minggu (29/3) sebanyak 1.285 kasus.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

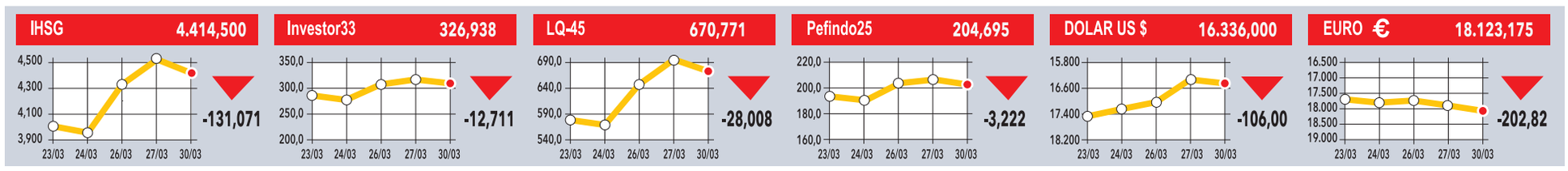

Sumber : BEI & *Stockwatch*

Hadapi Ketidakpastian Pasar, Lippo Karawaci Perkuat Kinerja

Oleh **Farid Firdaus**

JAKARTA – PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) berhasil menerapkan beberapa langkah pencegahan untuk memperkuat posisi keuangan perseroan. Langkah-langkah yang telah diambil menempatkan perseroan dalam posisi kuat untuk secara efektif mengambil tindakan yang diperlukan menghadapi ketidakpastian pasar yang senantiasa berubah akibat pandemi Virus Korona (Covid-19).

CEO Lippo Karawaci John Riady mengatakan, dalam masa yang penuh ketidakpastian ini, manajemen telah membuat sejumlah keputusan yang menempatkan Lippo Karawaci di posisi terbaik bagi para karyawan, pelanggan, dan pemegang saham.

"Selama tiga bulan terakhir, kami telah secara proaktif mengambil langkah-langkah untuk memperkuat fleksibilitas keuangan kami dan hal ini nantinya akan membantu kami menavigasikan diri secara efektif untuk melalui suatu situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya," jelas John dalam keterangan resmi, Senin (30/3).

John menegaskan, perseroan telah mengumumkan pengurangan jam operasional di berbagai mal dan hotel. Aksi ini akan menghasilkan strategi penghematan biaya untuk tiga bulan ke depan. Bisnis-bisnis perseroan akan terus melayani para pelanggan sembari aktif mempromosikan dan mengedukasi pelanggan tentang praktik menjaga jarak sosial dan kebersihan.

IST

John Riady

Di level perusahaan induk, Lippo Karawaci saat ini memiliki lebih dari Rp 3,5 triliun dalam bentuk tunai, yang secara substansial dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS) dan dolar Singapura. Adapun tingkat utang bersih terhadap ekuitas perseroan yang hanya 21% membuat Lippo Karawaci tetap menjadi yang terbaik di antara perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Hal ini memastikan perseroan berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi dampak pandemi global.

Selain itu, perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif positif sejak 1 Januari 2020. Inisiatif meliputi aksi anak perusahaan perseroan, PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK), yang berhasil meluncurkan Waterfront Estates, proyek perumahan tapak terbaru.

Klaster pertama telah terjual habis, sehingga Lippo Cikarang kemudian membuka penjualan unit di klaster 2. Secara total, perseroan menjual lebih dari 304 rumah senilai Rp 262,6 miliar. Nilai masing-masing rumah berkisar Rp 499 juta hingga Rp 1,5 miliar, dengan total tanah seluas 25.803 m2.

Hasil penjualan tersebut di atas target awal yaitu 250 rumah dan semakin membuktikan pulihnya bisnis inti perseroan serta menvalidasi strategi bisnis perumahan tapak yang terjangkau.

Strategi Lainnya

Sementara itu, Lippo Karawaci berhasil melakukan divestasi seluruh saham di First REIT yang dimulai sejak Juni 2019 dan selesai pada Februari 2020. Pada kuartal I-2020, aksi korporasi tersebut menghasilkan Rp 322 miliar. Total penjualan sejak dimulainya aksi korporasi pada Juni 2019 telah menghasilkan Rp 851,7 miliar.

Selanjutnya, perseroan menyesuaikan strategi lindung nilai (*hedging*) pada awal kuartal I-2020 ketika nilai tukar berada pada Rp 13.700 per dolar AS. Perseroan menghasilkan sekitar US$ 60 juta dengan memindahkan *hedging* dari Rp 15.000 ke Rp 17.500 untuk nilai pokok obligasi perseroan.

Lippo Karawaci juga berhasil menghapus semua obligasi yang jatuh tempo hingga 2025 melalui pembiayaan kembali obligasi senilai US$ 425 juta dari tahun 2022 menjadi 2025. Tak ketinggalan, perseroan mampu mengamankan pinjaman modal kerja senilai Rp 700 miliar dengan bank lokal besar pada Maret 2020. Pinjaman akan menyediakan likuiditas tambahan bagi perseroan, jika diperlukan.

John menambahkan, perseroan mengeksekusi sejumlah inisiatif penghematan biaya yang dipercaya akan menurunkan biaya operasional pada tahun fiskal 2020. Inisiatif juga menargetkan pengurangan lebih lanjut dalam hal biaya operasional, belanja modal dan modal kerja.

Toba Bara

LAPORAN KEUANGAN

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5020 0353
Fax. +62 21 5020 0352
www.tobabara.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2019	31 Des 2018
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	20.915.825	57.389.309
Piutang usaha		
Pihak ketiga, neto	16.043.010	19.887.032
Piutang lain-lain - pihak ketiga	956.715	12.271.360
Persediaan, neto	43.369.309	49.794.723
Aset biologis	107.374	46.730
Pajak dibayar di muka	-	78.310
Biaya dibayar di muka	1.252.671	832.351
Uang muka	1.868.278	1.642.329
Piutang derivatif	25.512	-
Total Aset Lancar	84.538.694	141.942.144
ASET TIDAK LANCAR		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	21.124.561	24.825.512
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	29.817.021	28.329.079
Pihak ketiga	5.526.735	5.432.730
Biaya dibayar di muka	731.205	2.511.007
Uang muka	826.913	28.116.324
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	279.829.820	56.310.017
Estimasi tagihan pajak	1.188.989	132.525
Investasi saham	62.951.275	62.951.275
Tanaman produktif, neto	10.671.590	11.244.209
Properti investasi	8.945.173	6.225.995
Aset tetap, neto	37.415.373	42.035.437
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	4.846.532
Properti pertambangan, neto	63.526.809	62.852.680
Goodwill	14.432.143	14.432.143
Aset pajak tangguhan	4.577.136	4.868.766
Aset tidak lancar lain-lain	3.690.487	4.826.819
Total Aset Tidak Lancar	550.101.762	359.941.050
TOTAL ASET	**634.640.456**	**501.883.194**

	31 Des 2019	31 Des 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	32.048.635	44.810.241
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.370.335	12.685.911
Utang dividen	1.265.839	40.839
Beban akrual	36.839.561	22.836.355
Utang derivatif	50.171	2.752.186
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	700.076	5.669.167
Utang pajak	1.485.668	8.987.514
Uang muka pelanggan	243.218	1.581.969
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	17.918.691	16.573.729
Sewa pembiayaan	7.522	20.857
Total Liabilitas Jangka Pendek	91.929.716	115.958.768
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	240.332.549	138.464.826
Sewa pembiayaan	-	18.012
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.247.375	7.521.321
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	7.244.699	6.087.436
Liabilitas program imbalan pasti	6.402.459	5.538.539
Liabilitas pajak tangguhan	22.343.771	12.670.420
Total Liabilitas Jangka Panjang	278.570.853	170.300.554
TOTAL LIABILITAS	**370.500.569**	**286.259.322**
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal saham		
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham		
Modal dasar - 24.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham	44.077.885	44.077.885
Tambahan modal disetor	130.131.454	130.131.454
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	(89.625.730)
Saldo laba		
Dicadangkan	2.449.030	2.071.173
Belum dicadangkan	120.177.212	94.300.168
Penghasilan komprehensif lain	2.683.630	2.195.465
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	209.893.481	183.150.415
Kepentingan non-pengendali	54.246.406	32.473.457
TOTAL EKUITAS	**264.139.887**	**215.623.872**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**634.640.456**	**501.883.194**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	2019	2018
PENDAPATAN	525.524.499	438.444.319
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(433.828.971)	(314.348.777)
LABA BRUTO	**91.695.528**	**124.095.542**
Beban umum dan administrasi	(26.811.700)	(34.661.278)
Beban penjualan dan pemasaran	(859.616)	(1.024.058)
Laba (rugi) selisih kurs	(780.623)	1.149.537
Pendapatan dividen	955.800	13.411.871
Pendapatan lain-lain, neto	18.855.794	4.814
Beban bank	(538.302)	(625.849)
LABA OPERASI	**82.516.881**	**102.350.579**
Pendapatan keuangan	2.491.183	4.596.371
Beban keuangan	(22.138.896)	(9.665.328)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**62.869.168**	**97.281.622**
BEBAN PAJAK		
Beban pajak	(19.123.468)	(29.191.826)
LABA TAHUN BERJALAN	**43.745.700**	**68.089.796**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(757.710)	1.230.656
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	197.740	(271.500)
	(559.970)	959.156
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(926.525)	1.283.859
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2.729.622	(4.962.424)
Pajak penghasilan terkait	(566.580)	1.105.055
	1.236.517	(2.573.510)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**676.547**	**(1.614.354)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**44.422.247**	**66.475.442**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	26.549.065	37.785.670
Kepentingan non-pengendali	17.196.635	30.304.126
	43.745.700	**68.089.796**
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	26.743.066	37.444.150
Kepentingan non-pengendali	17.679.181	29.031.292
	44.422.247	**66.475.442**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	0,0033	0,0047

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	317.577.106	391.993.607
Pembayaran kepada pemasok	(255.152.342)	(262.648.214)
Pembayaran kepada karyawan	(22.587.860)	(23.051.661)
Pembayaran royalti	(13.280.811)	(18.980.145)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.596.307)	(27.084.635)
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(11.886.780)	(8.441.953)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	132.525	2.256.276
Penerimaan bunga	832.985	493.292
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(125.137.995)	(16.311.502)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(127.099.479)**	**38.225.065**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Dividen kas yang diterima	12.212.520	-
Penggunaan (Penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3.700.951	(8.073.243)
Hasil pelepasan aset tetap	154.919	221.820
Penambahan aset tetap	(2.027.642)	(3.396.691)
Penambahan properti tambang	(6.537.532)	(7.825.581)
Investasi di entitas anak	-	(51.714.654)
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(580.796)	(166.656)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**6.922.420**	**(70.955.005)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	119.800.564	114.586.116
Pembayaran utang bank	(21.583.333)	(57.633.333)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(8.575.000)	(27.930.000)
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(37.175)	(72.867)
Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	3.481.970	-
(Pembayaran) penerimaan kepada pinjaman dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	(9.320.248)	9.451.798
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga lain-lain	-	(5.455.816)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**83.766.778**	**32.945.898**
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(36.410.281)**	**215.958**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**57.389.309**	**57.947.205**
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(63.203)	(773.854)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**20.915.825**	**57.389.309**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
			Saldo laba			Penghasilan komprehensif lain				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Dicadangkan	Belum dicadangkan	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas, neto
Saldo 31 Desember 2017	**44.077.885**	**130.131.454**	**1.856.787**	**55.672.991**	**(89.625.730)**	**2.392.978**	**880.893**	**145.387.258**	**29.412.165**	**174.799.423**
Selisih nilai wajar piutang dari pemegang saham pengendali	-	-	-	319.007	-	-	-	319.007	-	319.007
Laba tahun berjalan	-	-	-	37.785.670	-	-	-	37.785.670	30.304.126	68.089.796
Pembentukan cadangan umum	-	-	214.386	(214.386)	-	-	-	-	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(25.970.000)	(25.970.000)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	736.886	-	1.155.473	(2.233.879)	(341.520)	(1.272.834)	(1.614.354)
Saldo 31 Desember 2018	**44.077.885**	**130.131.454**	**2.071.173**	**94.300.168**	**(89.625.730)**	**3.548.451**	**(1.352.986)**	**183.150.415**	**32.473.457**	**215.623.872**
Uang muka setoran modal dari pemegang saham non- pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	13.893.768	13.893.768
Laba tahun berjalan	-	-	-	26.549.065	-	-	-	26.549.065	17.196.635	43.745.700
Pembentukan cadangan umum	-	-	377.857	(377.857)	-	-	-	-	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.800.000)	(9.800.000)
Laba komprehensif lain	-	-	-	(294.164)	-	(833.873)	1.322.038	194.001	482.546	676.547
Saldo 31 Desember 2019	**44.077.885**	**130.131.454**	**2.449.030**	**120.177.212**	**(89.625.730)**	**2.714.578**	**(30.948)**	**209.893.481**	**54.246.406**	**264.139.887**

Catatan :

1. Informasi keuangan di atas disalin dari laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Maret 2020 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar. Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Jakarta, 31 Maret 2020
Direksi
PT Toba Bara Sejahtra Tbk